

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pengujian data yang telah dilakukan melalui judul penelitian “Pengaruh *corporate social responsibility*, *intellectual capital* dan struktur modal terhadap nilai perusahaan” pada sektor energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 sebagai objek pengujian. Pengujian telah dilaksanakan dengan cara mengolah data yang mengacu pada laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang bersangkutan. Metode analisis regresi data panel dengan REM dimanfaatkan pada proses uji analisis data di pengujian kali ini. Proses melakukan olah data uji asumsi klasik hingga hipotesis diolah menggunakan bantuan *software* STATA versi 17. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bab sebelumnya di dapat kan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan jika berarti besar atau kecilnya pengungkapan *corporate social responsibility* yang ditanggung oleh suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan
- 2) Variabel *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi nilai dari *intellectual capital* maka akan semakin tinggi nilai perusahaan.
- 3) Variabel struktu modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan jika berarti besar atau kecilnya struktur modal yang ditanggung oleh suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

- 1) Terdapat perusahaan yang masih belum mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan untuk periode tahun 2021 – 2023.
- 2) Banyaknya perusahaan sektor energi yang tidak secara konsisten mengungkap CSR dengan menggunakan GRI standard didalam annual

report dan/atau mempublikasikan sustainability report pada 2021 – 2023 sehingga menyebabkan sampel pada perusahaan menjadi sedikit.

- 3) Tingkat *adjusted-r square* yang masih rendah yaitu hanya sekitar 10% sehingga masih terdapat 90% variabel-variabel lain yang juga berkontribusi terhadap nilai perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan pembahasan serta kesimpulan yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat. Adapun saran – saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi investor, penting untuk mempertimbangkan peran *intellectual capital* dalam menilai kinerja perusahaan. Intellectual capital mencakup aset tak berwujud seperti pengetahuan, inovasi, hubungan dengan pelanggan, serta reputasi perusahaan yang dapat menjadi pendorong utama pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis. Pengelolaan yang baik dan pengungkapan yang transparan atas intellectual capital tidak hanya membantu mengurangi risiko bisnis, tetapi juga meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan. Dengan memahami kontribusi intellectual capital, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih informasional dan strategis sesuai dengan potensi jangka panjang perusahaan.
- 2) Bagi para perusahaan, penting untuk mengelola dan mengungkapkan intellectual capital secara strategis untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis. Perusahaan disarankan untuk memetakan aset tak berwujud seperti keahlian karyawan, inovasi produk, hubungan pelanggan, dan reputasi merek, serta mengintegrasikannya dalam strategi bisnis. Transparansi dalam pengungkapan intellectual capital, misalnya melalui laporan tahunan, dapat meningkatkan kepercayaan investor dan memperkuat citra perusahaan di pasar. Selain itu, perusahaan sebaiknya mengadopsi kebijakan yang mendukung pengembangan intellectual capital, seperti pelatihan karyawan dan

investasi dalam teknologi, untuk menghadapi perubahan pasar dan menciptakan peluang inovasi yang berkelanjutan.

- 3) Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, mengingat terdapat 90% faktor lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti *growth opportunity*, ukuran perusahaan, profitabilitas, perputaran modal kerja dan lain sebagainya yang dapat dijadikan sebagai variabel independen, *intervening*, moderasi maupun kontrol.